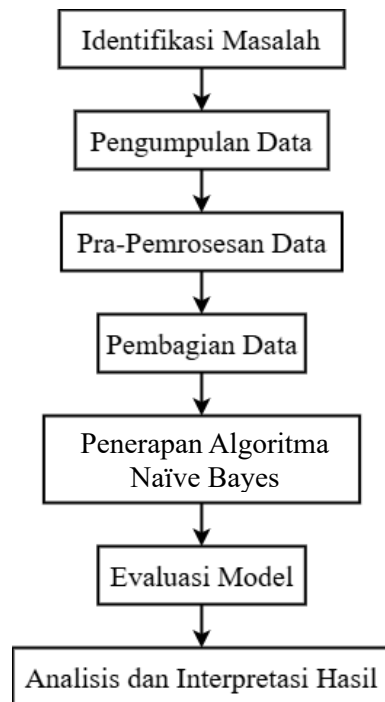


BAB III

ANALISIS DAN METODE

3.1. Arsitektur Sistem

Arsitektur sistem dalam penelitian ini dirancang untuk mendukung proses klasifikasi tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan olahraga dan kepemudaan. Penelitian ini menggunakan total data sebanyak 150, yang dibagi menjadi 67%% untuk data training dan 33%% untuk data testing. Dengan demikian, masing-masing subset terdiri dari 100 data. Data training digunakan untuk melatih model algoritma Naïve Bayes, sehingga model dapat mempelajari pola-pola dari data partisipasi pemuda yang ada. Sebaliknya, data testing digunakan untuk menguji performa model dalam mengklasifikasikan data baru dan mengevaluasi tingkat akurasi. Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan aplikasi Orange Data Mining, yang memungkinkan visualisasi hasil klasifikasi serta evaluasi model secara efisien. Dengan pembagian dataset yang jelas ini, penelitian bertujuan untuk membangun model yang akurat dan dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan.



Gambar 3. 1. Arsitektur Sistem (Kerangka Kerja Penelitian)

1. Identifikasi Masalah, Menentukan permasalahan bahwa belum diketahui secara pasti tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan olahraga dan kepemudaan, serta perlunya klasifikasi berbasis data untuk mendukung pengambilan keputusan.
2. Pengumpulan Data, Mengumpulkan data primer melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, yaitu pemuda-pemudi yang terlibat dalam kegiatan Dispora. Data berisi atribut seperti jenis olahraga, frekuensi kehadiran, jadwal olahraga, kontribusi, dan aksesibilitas program.
3. Pra-pemrosesan Data (Preprocessing), Melakukan pembersihan data, normalisasi, dan pengkodean data menjadi format yang sesuai agar dapat diproses oleh algoritma klasifikasi.
4. Pembagian Dataset, Dataset dibagi menjadi dua bagian: 50% untuk training (100 data) dan 50% untuk testing (100 data) dari total 200 data.

5. Penerapan Algoritma Naïve Bayes, Membangun model klasifikasi menggunakan kedua algoritma untuk mengetahui bagaimana masing-masing metode mengklasifikasikan tingkat partisipasi.
6. Evaluasi Model, Menggunakan Confusion Matrix untuk mengevaluasi performa model klasifikasi berdasarkan akurasi, presisi, recall, dan F1-score.
7. Analisis dan Interpretasi Hasil, Membandingkan hasil klasifikasi dari kedua algoritma dan menentukan metode mana yang lebih efektif dalam mengklasifikasikan tingkat partisipasi pemuda.

3.2. Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari pemuda dan pemudi yang berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan kepemudaan yang diselenggarakan oleh Dispora di Padang Matingi, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu. Data ini digunakan sebagai dasar untuk menganalisis dan mengklasifikasikan tingkat partisipasi pemuda terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh dinas tersebut. Untuk variabel ataupun atribut yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 1. Variabel Data Input

No	Atribut	Tipe	Keterangan
1	Jenis Olahraga	Kategori	Jenis olahraga merujuk pada kategori kegiatan olahraga yang diikuti oleh pemuda, seperti sepak bola, bulu tangkis, atau atletik, yang dapat mencerminkan minat dan keterlibatan mereka dalam kegiatan olahraga tertentu.
2	Frekuensi Kehadiran	Kategori	Frekuensi kehadiran menggambarkan seberapa sering pemuda berpartisipasi dalam kegiatan olahraga atau kepemudaan, misalnya harian, mingguan, atau hanya sesekali.

3	Jadwal Mengikuti Olahraga	kategori	Jadwal mengikuti olahraga mencakup waktu atau hari tertentu yang telah ditetapkan untuk pelaksanaan kegiatan olahraga, seperti pagi, sore, atau akhir pekan, yang disesuaikan dengan ketersediaan peserta.
4	Kontribusi pada Olahraga	kategori	Kontribusi pada olahraga merujuk pada peran atau sumbangsih pemuda dalam kegiatan olahraga, baik sebagai peserta aktif, pelatih, maupun penyelenggara acara olahraga.
5	Aksesibilitas Program	Kategori	Aksesibilitas program mengacu pada kemudahan pemuda untuk mengakses fasilitas olahraga atau program kepemudaan, seperti lokasi yang strategis, biaya yang terjangkau, atau sarana yang memadai.

Tabel di atas merupakan daftar atribut penelitian yang digunakan untuk menganalisis dan mengklasifikasikan tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan olahraga dan kepemudaan. Setiap atribut, seperti Jenis Olahraga, Frekuensi Kehadiran, Jadwal Mengikuti Olahraga, Kontribusi pada Olahraga, dan Aksesibilitas Program, memiliki kategori yang mencerminkan aspek penting dari partisipasi pemuda. Atribut ini dirancang untuk menggambarkan berbagai variabel yang relevan, mulai dari jenis kegiatan yang diminati hingga aksesibilitas program yang tersedia. Data yang diperoleh dari atribut-atribut ini akan digunakan untuk melatih dan menguji model algoritma Naïve Bayes, sehingga dapat menghasilkan klasifikasi yang akurat dan bermanfaat bagi pengembangan program olahraga dan kepemudaan.

3.3. Proses Impor Pengolahan Data

Pada langkah-langkah pengolahan pada Metode Naive Bayes merupakan proses yang dilakukan untuk menentukan hasil klasifikasi data dengan perhitungan matematika. Untuk perhitungannya yaitu sebagai berikut.

3.3.1. Metode Naïve Bayes

1. Seleksi Data

Pada tahapan seleksi data merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengetahui dan menentukan data yang akan digunakan pada penelitian ini. Pada tahapan ini juga data akan dikumpulkan berdasarkan ketentuan dan aturan yang ada pada metode. Untuk data yang digunakan ada 2 data set yaitu data training dan data testing. Untuk datanya akan disajikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 2. Data Training

Nama	Jenis Olahraga	Frekuensi Kehadiran	Jadwal Mengikuti Olahraga	Kontribusi pada Olahraga	Aksebilitas Program	Tingkat Partisipasi
Agus Supriyadi	Tenis Meja	Jarang	Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Ahmad Ridwan	Bola Voli	Jarang	Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Andi Setiawan	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Anita Sari	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Arif Susanto	Bola Voli	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Bagas Setiawan	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Bambang Wijaya	Tenis Meja	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Bella Mahardika	Sepak Bola	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Bella Saraswati	Futsal	Sering	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Budi Santoso	Sepak Bola	Jarang	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Candra Wijaya	Futsal	Jarang	Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Chandra Wibisono	Sepak Bola	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Cindy Anggraeni	Tenis Meja	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Citra Anggraini	Sepak Bola	Sering	Tidak Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Clara Handayani	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
David Wijaya	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Dedi Pratama	Sepak Bola	Sering	Rutin	Jarang	Mudah Dijangkau	Tinggi
Devi Oktaviani	Futsal	Jarang	Tidak Rutin	Sering	Sulit Dijangkau	Rendah
Dewi Lestari	Sepak Bola	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Dian Puspitasari	Tenis Meja	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Eka Lestari	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Sulit Dijangkau	Tinggi
Endang Pratiwi	Futsal	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Mudah Dijangkau	Rendah
Endra Prakoso	Tenis Meja	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Erni Rahayu	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Faisal Arifin	Futsal	Jarang	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Fajar Rahmadi	Sepak Bola	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Mudah Dijangkau	Rendah
Farhan Hidayat	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Fitri Amalia	Tenis Meja	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Galih Prasetyo	Futsal	Jarang	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Gisela Permata	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Gita Maharani	Sepak Bola	Sering	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Guntur Hidayat	Badminton	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Habib Asyari	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Hendra Kurniawan	Futsal	Sering	Tidak Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Heni Kartika	Badminton	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Heru Gunawan	Sepak Bola	Jarang	Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Indah Permata	Sepak Bola	Jarang	Tidak Rutin	Sering	Sulit Dijangkau	Rendah
Indra Syahputra	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Intan Pradipta	Futsal	Sering	Rutin	Jarang	Mudah Dijangkau	Tinggi
Irwan Kurnia	Badminton	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Jamilah Anwar	Futsal	Sering	Rutin	Sering	Sulit Dijangkau	Tinggi
Jefri Mahendra	Badminton	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi

Joko Susilo	Sepak Bola	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Mudah Dijangkau	Rendah
Kartika Dewi	Badminton	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Kartini Sari	Sepak Bola	Jarang	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Kevin Saputra	Badminton	Sering	Tidak Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Kurniawan Firdaus	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Lala Maulida	Badminton	Sering	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Lina Puspita	Sepak Bola	Sering	Tidak Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Lina Wijayanti	Tenis Meja	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Lintang Pramesti	Badminton	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Mahendra Wijaya	Sepak Bola	Sering	Rutin	Jarang	Mudah Dijangkau	Tinggi
Mitha Kusuma	Tenis Meja	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Muhammad Ihsan	Futsal	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Murni Hartati	Badminton	Jarang	Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Nando Prayoga	Badminton	Jarang	Tidak Rutin	Sering	Sulit Dijangkau	Rendah
Nina Rahmawati	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Sulit Dijangkau	Tinggi
Nuraini Rahayu	Futsal	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Nurul Hasanah	Tenis Meja	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Oka Suryadi	Sepak Bola	Jarang	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Okky Kurniawan	Futsal	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Oktavia Dewi	Badminton	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Mudah Dijangkau	Rendah
Prasetya Wibowo	Badminton	Jarang	Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Prima Utami	Futsal	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Putra Kurnia	Badminton	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Putri Amalia	Sepak Bola	Sering	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Qomaruddin Anwar	Futsal	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Qoriatul Azizah	Tenis Meja	Jarang	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Rahmat Hidayat	Tenis Meja	Sering	Tidak Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Ratna Anggraini	Badminton	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Rian Saputra	Bola Voli	Jarang	Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Rizki Aditya	Bola Voli	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Santi Nurhayati	Bola Voli	Jarang	Tidak Rutin	Sering	Sulit Dijangkau	Rendah
Sari Damayanti	Tenis Meja	Sering	Rutin	Jarang	Mudah Dijangkau	Tinggi
Silvia Maulina	Badminton	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Siska Ramadhani	Bola Voli	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Tania Ayu	Tenis Meja	Sering	Rutin	Sering	Sulit Dijangkau	Tinggi
Taufik Hidayat	Bola Voli	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Mudah Dijangkau	Rendah
Tedy Hartanto	Bola Voli	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Tio Aditya	Futsal	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Umar Zulkarnain	Tenis Meja	Sering	Rutin	Jarang	Mudah Dijangkau	Tinggi
Umi Kalsum	Bola Voli	Jarang	Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Usman Baharuddin	Bola Voli	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Utari Sasmita	Futsal	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Vera Kurniasih	Bola Voli	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Vicky Hartono	Tenis Meja	Jarang	Tidak Rutin	Sering	Sulit Dijangkau	Rendah
Vidya Permadi	Futsal	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Vina Andriana	Bola Voli	Jarang	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Wahyu Nugroho	Bola Voli	Sering	Tidak Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Wawan Riyadi	Futsal	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Winda Marlina	Tenis Meja	Jarang	Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Wiwin Suryani	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Yani Kusuma	Bola Voli	Sering	Rutin	Jarang	Mudah Dijangkau	Tinggi
Yoga Pratama	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi
Yogi Prasetyo	Futsal	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Yudha Permadi	Tenis Meja	Sering	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Zahra Munawaroh	Tenis Meja	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Mudah Dijangkau	Rendah
Zainal Abidin	Bola Voli	Sering	Rutin	Sering	Sulit Dijangkau	Tinggi
Zubaidah Karim	Bola Voli	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau	Rendah
Zulfan Effendi	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau	Tinggi

Pada tabel diatas merupakan data training yang digunakan untuk membantu proses perhitungan dan klasifikasi data menggunakan metode Naïve Bayes. Untuk data yang digunakan pada metode ini sebanyak 100 data Masyarakat.

Tabel 3. 3. Data Testing

Nama	Jenis Olahraga	Frekuensi Kehadiran	Jadwal Mengikuti Olahraga	Kontribusi pada Olahraga	Akseibilitas Program
Adi Saputra	Futsal	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau
Agus Santoso	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Sulit Dijangkau
Ahmad Zainal	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Akbar Firmansyah	Badminton	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Mudah Dijangkau
Alfi Rian	Futsal	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Ali Inran	Tenis Meja	Sering	Rutin	Jarang	Mudah Dijangkau
Alvin Sudirman	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Amelia Putri	Tenis Meja	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Andi Setiawan	Bola Voli	Sering	Rutin	Jarang	Mudah Dijangkau
Angga Pratama	Bola Voli	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Arif Hidayat	Bola Voli	Jarang	Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau
Arifin Yanto	Tenis Meja	Sering	Rutin	Jarang	Mudah Dijangkau
Arjuna Saputra	Badminton	Jarang	Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau
Bayu Satrio	Badminton	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau
Bram Santoso	Badminton	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Budi Prasetyo	Sepak Bola	Sering	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau
Citra Anggraini	Futsal	Sering	Tidak Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Citra Wulandari	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Dedi Pramono	Bola Voli	Jarang	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Desi Novitasari	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Dewi Permatasari	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Sulit Dijangkau
Diah Setiawati	Bola Voli	Jarang	Tidak Rutin	Sering	Sulit Dijangkau
Dimas Pratama	Futsal	Jarang	Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau
Dinar Amalia	Bola Voli	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Dini Wahyuni	Badminton	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau
Eka Putra	Futsal	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau
Eko Gunawan	Badminton	Sering	Tidak Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Eri Wijaya	Bola Voli	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Evi Rahayu	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Fadil Rahman	Sepak Bola	Jarang	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Fadli Rahmatullah	Sepak Bola	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau
Faisal Rizki	Tenis Meja	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Fajar Akbar	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Farah Putri	Futsal	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Fendi Prasetyo	Tenis Meja	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Fika Anggraeni	Tenis Meja	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau
Fitria Ramadhani	Badminton	Sering	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau
Gita Puspitasari	Futsal	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau
Guntur Prabowo	Tenis Meja	Jarang	Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau
Hasna Putri	Sepak Bola	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Hendra Wijaya	Futsal	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Mudah Dijangkau
Heru Wijaya	Bola Voli	Sering	Tidak Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Indah Sari	Bola Voli	Sering	Rutin	Sering	Sulit Dijangkau
Indra Gunawan	Badminton	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Irfan Maulana	Sepak Bola	Jarang	Tidak Rutin	Sering	Sulit Dijangkau
Joko Subroto	Sepak Bola	Jarang	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Junaidi Arif	Futsal	Sering	Rutin	Sering	Mudah Dijangkau
Kiki Anggraeni	Sepak Bola	Jarang	Tidak Rutin	Jarang	Sulit Dijangkau
Kiki Suryani	Futsal	Sering	Rutin	Sering	Sulit Dijangkau

Pada tabel diatas merupakan tabel data testing yang akan digunakan sebagai data sampel Penelitian pada Penelitian ini. Untuk data yang digunakan pada Penelitian ini adalah data pemuda dan pemudi Kabupaten Labuhanbatu. Untuk data yang digunakan pada data testing yaitu sebanyak 50 data. Data diatas yang nantinya akan diolah dan dihitung dengan menggunakan metode Naïve Bayes.

2. Preprocessing Data

Pada tahapan preprocessing data merupakan proses yang dilakukan untuk membersihkan data yang tidak layak untuk digunakan pada Penelitian ini. Setelah itu data akan disusun dalam bentuk dan format yang sesuai dengan kebutuhan pada penelitian ini. Untuk tahapan preprocessing ini, data training akan dipisahkan dari untuk setiap atribut nya dalam 1 tabel. Untuk tabel nya yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 4. Atribut Frekuensi Kehadiran

Atribut	Partisi	Tinggi	Rendah	P (Tinggi)	P (Rendah)
Frekuensi Kehadiran	Sering	57	5	57/64	5/36
	Jarang	7	31	7/64	31/36
	Total	64	36	100%	100%

Tabel 3. 5. Atribut Jadwal Mengikuti Olahraga

Atribut	Partisi	Tinggi	Rendah	P (Tinggi)	P (Rendah)
Jadwal Mengikuti Olahraga	Rutin	58	9	58/64	9/36
	Tidak Rutin	6	27	6/64	27/36
	Total	64	36	100%	100%

Tabel 3. 6. Atribut Kontribusi pada Olahraga

Atribut	Partisi	Tinggi	Rendah	P (Tinggi)	P (Rendah)
Kontribusi pada Olahraga	Sering	58	5	58/64	5/36
	Jarang	6	31	6/64	31/36
	Total	64	36	100%	100%

Tabel 3. 7. Atribut Aksebilitas Program

Atribut	Partisi	Tinggi	Rendah	P (Tinggi)	P (Rendah)
Aksebilitas Program	Mudah Dijangkau	59	6	59/64	6/36
	Sulit Dijangkau	5	30	5/64	30/36
	Total	64	36	100%	100%

Tabel 3. 8. Atribut Kategori (Tingkat Partisipasi)

Kategori		P (Tinggi) Dan P (Rendah)
Tinggi	64	64/100
Rendah	38	38/100
Total	100	100%

Pada tabel diatas merupakan tabel data training yang sudah dipisah berdasarkan setiap atribut data. Untuk data diatas nantinya akan membantu proses perhitungan data.

3. *Perhitungan Data*

Pada perhitungan yang akan dilakukan, pertama penulis akan menghitung data Adi Saputra. Adapun perhitungannya sebagai berikut.

$$P(\text{Kategori}) = P(\text{Frekuensi Kehadiran}|\text{Jarang}) \times P(\text{Jadwal Mengikuti Olahraga}|\text{Tidak Rutin}) \times P(\text{Kontribusi pada Olahraga}|\text{Jarang}) \times P(\text{Aksesibilitas Program}|\text{Sulit Dijangkau}) \times P(\text{Kategori}|\text{Tinggi})$$

$$\begin{aligned} P(\text{Tinggi}) &= P(\text{Jarang}|\text{Tinggi}) \times P(\text{Tidak Rutin}|\text{Tinggi}) \times P(\text{Jarang}|\text{Tinggi}) \times P(\text{Sulit Dijangkau}|\text{Tinggi}) \times P(\text{Kategori}|\text{Tinggi}) \\ &= \left(\frac{7}{64}\right) \times \left(\frac{6}{64}\right) \times \left(\frac{6}{64}\right) \times \left(\frac{5}{64}\right) \times \left(\frac{64}{100}\right) \\ &= 0,000048 \text{ (Nilai Tinggi)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} P(\text{Rendah}) &= P(\text{Jarang}|\text{Rendah}) \times P(\text{Tidak Rutin}|\text{Rendah}) \times P(\text{Jarang}|\text{Rendah}) \times P(\text{Sulit Dijangkau}|\text{Rendah}) \times P(\text{Kategori}|\text{Rendah}) \\ &= \left(\frac{31}{36}\right) \times \left(\frac{27}{36}\right) \times \left(\frac{31}{36}\right) \times \left(\frac{30}{36}\right) \times \left(\frac{36}{100}\right) \\ &= 0,1668402 \text{ (Nilai Rendah)} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan probabilitas tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan olahraga dan kepemudaan berdasarkan kategori "Tinggi" dan "Rendah" menggunakan metode Naïve Bayes. Probabilitas partisipasi pada kategori "Tinggi" dihitung sebagai 0,000048, sedangkan pada kategori "Rendah" adalah 0,1668402. Perbedaan nilai probabilitas ini menunjukkan bahwa data

dengan atribut "Frekuensi Kehadiran: Jarang," "Jadwal Mengikuti Olahraga: Tidak Rutin," "Kontribusi pada Olahraga: Jarang," dan "Aksesibilitas Program: Sulit Dijangkau" lebih cenderung diklasifikasikan ke dalam kategori "Rendah" daripada "Tinggi."